



Kepatuhan Pedagang Pasar Raya Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

Gusni Rahma^{1*}, Yulia²

^{1,2}Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Alifah Padang, Jalan Khatib Sulaiman Nomor 52 B, 25134, Sumatera Barat

*Email korespondensi: gusnirahma@gmail.com

ABSTRACT

The application of health protocols to traders is still low at 44.1%. This has led to a high number of Covid-19 cases among traders in the city of Padang as many as 248 cases. The purpose of this study was to determine the factors related to the compliance of Pasar Raya traders in the application of the Covid-19 preventive health protocol. The study used quantitative approach with cross sectional study design. Dependent variable is application of health protocols. Independent variables are age, gender, education, knowledge, attitudes and sources of information. Samples were taken purposively by as 100 respondents according to the inclusion criteria. Collecting data using a questionnaire on traders at Pasar Raya Padang. Multivariate analysis using logistic regression. Results of the study found that 68% of traders did not comply in implementing the Covid-19 prevention health protocol. Variable that has the most influence on compliance in the application of health protocols is POR 3.29 (95% CI 1.27-8.56), perpetrators who have low knowledge are 3.29 times not complying with implementing COVID-19 prevention protocol compared to traders who have high knowledge. Education is needed to market traders regarding the benefits of implementing health protocols to break chain of transmission of Covid-19.

Keywords: Covid-19; health protocol; traders; obedience

ABSTRAK

Penerapan protokol kesehatan pada pedagang masih rendah yaitu sebesar 44,1%. Hal ini menyebabkan tingginya kasus Covid-19 pada pedagang di Kota Padang sebanyak 248 kasus. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pedagang Pasar Raya dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Variabel dependen yaitu penerapan protokol kesehatan. Variabel independen adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap dan sumber informasi. Sampel diambil secara purposive sebanyak 100 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada Pedagang di Pasar Raya Padang. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian memperoleh 68% pedagang tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Variabel yang paling berpengaruh dengan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan adalah pengetahuan dengan POR 3,29 (95% CI 1,27-8,56), artinya pedagang yang mempunyai pengetahuan rendah berpeluang 3.29 kali untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai pengetahuan tinggi. Diperlukan edukasi kepada pedagang pasar terkait manfaat penerapan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19; kepatuhan; pedagang; protol kesehatan

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan terbentuknya cluster penularan pada tempat-tempat umum, salah satunya ialah pasar. Tingginya kasus dapat disebabkan oleh tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data dari (Satgas Covid-19, 2021) di Indonesia kepatuhan dalam menggunakan masker sebesar 55,2% dan menjaga jarak sebesar 39,5% dan di Sumatera Barat menunjukkan sebesar 59,5% kepatuhan penggunaan masker dan 63,8% dalam menjaga jarak. Sedangkan kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada pedagang pasar adalah 44,1% (Ginting et al., 2021).

Dampak dari penerapan protokol kesehatan yang masih rendah adalah munculnya klaster baru penularan kasus Covid-19. Ikatan Pedagang Pasar Tradisional Indonesia (IKAPPI) melaporkan sebanyak 1.762 kasus Covid-19 pada pedagang (Prayoga, 2021). Terdapat kasus Covid-19 pada pedagang sebanyak 248 kasus di Kota Padang (Adiva, 2021). Risiko penularan Covid-19 pada Pedagang Pasar sangat cepat karena interkasi dan mobilitasnya tinggi (Adiva, 2021)(Safitri, 2019).

Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dibuat untuk menjaga masyarakat sehingga dapat melakukan aktivitas secara aman dan sehat. Ketidakepatuhan pedagang dalam penerapan protokol kesehatan berpotensi memperluas transmisi Covid-19 di masyarakat (Adiva, 2021). Kepatuhan merupakan suatu sikap yang muncul sebagai reaksi terhadap suatu aturan yang harus dilakukan. Munculnya sikap tersebut karena adanya stimulus yang merangsang reaksi seseorang (Azwar, 2016).

Kebijakan pemerintah dalam pandemi Covid-19 adalah 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan

penerapan protokol kesehatan adalah umur, pekerjaan, pendidikan pengetahuan, sikap, sarana prasarana, dan dukungan keluarga serta dukungan petugas kesehatan (Adiva, 2021).

Pengetahuan adalah suatu cara setiap individu dapat mengetahui, memahami dan menerapkan informasi yang didapatkan baik langsung maupun tidak langsung. (Abdu et al., 2021). Pengetahuan terkait Covid-19 penting untuk mengetahui tanda dan gejala serta cara pencegahan dan pengobatannya (Aji et al., 2021). Pengetahuan dapat merubah pandangan tentang penyakit, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik khususnya dalam menerapkan protokol kesehatan (Tetartor et al., 2021). Sikap merupakan bagian dari respon yang ditimbulkan pada saat seseorang dihadapkan pada stimulus sehingga menghasilkan reaksi. Sikap salah satu bentuk dari pengetahuan yang disertai kecenderungan bertindak sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2014).

Pasar adalah salah satu tempat berkumpulnya orang-orang, seperti penjual dan pembeli yang melakukan transaksi secara langsung dan berisiko menimbulkan kerumunan. Berdasarkan pengamatan, masih banyak yang belum menerapkan protokol kesehatan, baik pedagang maupun pembeli seperti tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan serta tidak menjaga jarak (Meikawati et al., 2022). Kepatuhan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan harus ditingkatkan untuk menurunkan angka kasus dan memutus mata rantai penularan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pedagang Pasar Raya dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dengan studi *cross sectional* dengan model prediksi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pedagang

Pasar Raya. Sampel di ambil secara purposive sebanyak 100 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pedagang tetap dan eksklusif yaitu yang tidak bersedia menjadi responden. Penelitian dilakukan di Kota Padang.

Definisi operasional penerapan protokol kesehatan kepatuhan responden dalam menerapkan protokol kesehatan 3M pencegahan Covid-19 yaitu menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dan menjaga jarak. Penerapan protokol kesehatan dibagi menjadi 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh. Umur 2 kategori yaitu <35 tahun dan ≥35 tahun. Jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMI) dan tinggi (SMA dan PT). Pengetahuan dibagi menjadi 2 kategori rendah dan tinggi, sikap negatif dan positif, sumber informasi cukup dan kurang.

Variabel independen pada penelitian adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, sikap dan sumber informasi. Variabel dependen adalah penerapan protokol kesehatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang peneliti buat berdasarkan protokol kesehatan di tempat-tempat atau fasilitas umum dari Kementerian Kesehatan. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil seluruh item pertanyaan valid (0,599-0,931) dan reliabel (0,945). Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa total responden sebanyak 100 responden. Berdasarkan umur, responden lebih banyak berusia 35 tahun atau lebih (55,0%), jenis kelamin laki-laki dan perempuan sama yaitu (50%). Lebih dari separuh responden dengan pendidikan rendah (57,0%). Responden yang tidak patuh dalam

penerapan protokol kesehatan sebanyak (32%), lebih dari separuh responden dengan pengetahuan rendah (68%), mempunyai sikap negatif (51%) dan kurangnya sumber informasi (58%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
≥35 Tahun	55	55,0
<35 Tahun	45	45,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	50	50,0
Perempuan	50	50,0
Tingkat Pendidikan		
Rendah	57	57,0
Tinggi	43	43,0
Penerapan Protokol Kesehatan		
Tidak Patuh	68	68,0
Patuh	32	32,0
Pengetahuan		
Rendah	62	62,0
Tinggi	38	38,0
Sikap		
Negatif	51	51,0
Positif	49	49,0
Sumber Informasi		
Kurang	58	58,0
Cukup	42	42,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi yang tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan lebih banyak pada responden usia 35 tahun atau lebih (78,2%), laki-laki (66,0%), pendidikan rendah (71,9%), pengetahuan rendah (80,6%), sikap negatif (82,6%) dan sumber informasi yang kurang (77,6%). Terdapat hubungan yang signifikan umur, pengetahuan, sikap dan sumber informasi dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan jenis kelamin ($p = 0,830$) dan pendidikan ($p = 0,451$) dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Tabel 2. Hubungan Umur, Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

Variabel	Penerapan Protokol Kesehatan				Total		POR	p-value
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Umur								
≥35 Tahun	43	78,2%	12	21,8%	55	100,0%	2,86	0,028
<35 Tahun	25	55,6%	20	44,4%	45	100,0%		
Jenis Kelamin								
Laki-laki	33	66,0%	17	34,0%	50	100,0%	0,83	0,830
Perempuan	35	70,0%	15	30,0%	50	100,0%		
Tingkat Pendidikan								
Rendah	41	71,9%	16	28,1%	57	100,0%	1,52	0,451
Tinggi	27	62,8%	16	37,2%	43	100,0%		
Pengetahuan								
Rendah	50	80,6%	12	19,4%	62	100,0%	4,63	0,001
Tinggi	18	47,4%	20	52,6%	38	100,0%		
Sikap								
Negatif	42	82,4%	9	17,6%	51	100,0%	4,13	0,003
Positif	26	53,1%	23	46,9%	49	100,0%		
Sumber Informasi								
Kurang	45	77,6%	13	22,4%	58	100,0%	2,86	0,028
Cukup	23	54,8%	19	45,2%	42	100,0%		

Table 3. Analisis Multivariat yang Mempengaruhi Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Variabel	POR	95% CI		p-value
		Lower limit	Upper limit	
Pengetahuan	3,29	1,27	8,56	0,014
Sikap	2,79	1,05	7,44	0,040

Berdasarkan Tabel 3. Model akhir analisis multivariat menggunakan regresi logistik didapatkan variabel yang berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada pedagang adalah pengetahuan dan sikap. Namun variabel yang paling berpengaruh dengan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan adalah pengetahuan dengan POR 3,29 (95% CI 1,27-8,56), artinya pedagang yang mempunyai pengetahuan rendah berpeluang 3.29 kali untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan pedagang

yang mempunyai pengetahuan tinggi. Sikap dengan POR 2,79 (95% CI 1,05-7,44), artinya pedagang yang mempunyai sikap negatif berpeluang 2,79 kali untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai sikap positif.

Pasar adalah fasilitas umum yang memiliki kepadatan cukup besar, sehingga resiko terjadinya penularan Covid-19 menjadi tinggi. Adapun protokol kesehatan yang dapat diterapkan pedagang pasar adalah menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Supriyadi et al., 2021). Penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada pedagang di pasar masih rendah karena sulitnya menjaga jarak dengan pengunjung pasar (Meikawati et al., 2022). Selain itu masih rendahnya penggunaan masker baik pada pedagang maupun pembeli (Dewi & Probandari, 2021)

Pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdu et al., 2021) yang menemukan ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Di dukung oleh (Safitri, 2019) yang melaporkan pengetahuan berhubungan signifikan dengan pencegahan Covid-19 dan penelitian (Tetartor et al., 2021) yang memperoleh hubungan yang bermakna pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada pedagang pasar di Kota Medan. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan dapat diperoleh seseorang melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan dapat mendorong seseorang untuk tahu, mencapai penalaran dan mengorganisasikan penalaran terhadap sesuatu hal, khususnya tentang perilaku kesehatan (penerapan protokol kesehatan) (Abdu et al., 2021). Serta dibutuhkan peningkatan pengetahuan pedagang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 (Hasma et al., 2021)

Pada penelitian ini juga ditemukan hubungan sikap dengan kepatuhan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Hasil penelitian sejalan dengan (Gunawan et al., 2021) yang mendapatkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan ($p\text{-value}=0,000$) Di dukung penelitian (Safitri, 2019) yang menemukan hubungan signifikan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 ($p\text{-value}=0,004$) dan penelitian (Tetartor et al., 2021) yang melaporan ada hubungan signifikan sikap dengan kepatuhan

pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 ($p\text{-value}=0,000$).

Sikap adalah salah satu respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi terjadinya tindakan (Notoatmodjo, 2014). Sikap positif seseorang terhadap kesehatan berpengaruh pada perilaku dalam penerapan protokol kesehatan (Marsuki, 2021). Sikap positif pedagang terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan kepatuhan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat berdagang (Sofianto et al., 2022). Sedangkan ketidakpatuhan dalam penerapan protokol kesehatan dapat disebabkan oleh sikap negatif dan persepsi seseorang yang merasa memiliki imunitas yang kuat dan kondisi fisik yang sehat (Mokodompis & Ahmad, 2021). Selain itu, masih banyak pedagang tidak patuh menggunakan masker karena beranggapan bahwa penggunaan masker dapat mengganggu aktivitas (Safitri, 2019).

Penerapan protokol kesehatan di tempat-tempat umum khususnya pasar di masa pandemi diharapkan mampu memutus mata rantai penular Covid-19 dan akan berdampak baik pada kesehatan dan stabilisasi ekonomi masyarakat (Eck et al., 2020) (WHO, 2020). Penerapan protokol kesehatan adalah suatu aktifitas yang dijalankan untuk menjaga diri agar tidak tertular Covid-19 dengan cara menjaga kebersihan, mencuci tangan dan memakai masker serta menjaga jarak (Supriyadi et al., 2021). Untuk itu, perlu peran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pasar untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 (Waliyanti et al., 2021).

SIMPULAN

Penerapan protokol kesehatan pada pedagang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pedagang yang mempunyai pengetahuan rendah berpeluang 3,29 kali untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai pengetahuan tinggi dan pedagang yang mempunyai sikap negatif berpeluang 2,79 kali untuk tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan pedagang yang mempunyai sikap positif. Diperlukan pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan kepada pedagang tentang manfaat protokol kesehatan serta memberikan pengawasan penerapan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden dalam penelitian ini dan kepada Dinas yang telah memberikan izin untuk mengambil data penelitian. Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang yang telah mendanai penelitian ini serta STIKes Alifah Padang yang telah memfasilitasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu, S., Saranga', J. L., Dangeubun, D. J., & Sari, D. N. (2021). Analisis Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Kapasa Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2), 59–67. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i2.71>

Adiva, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Universitas Andalas*.

Aji, B. S., Wulandari, F., Yusriyah, G., Rania Annisa, I., Rispa Widhy, L., Annisa, L., Suwandi, M., Irfan Satrio, M., Maulidina, M. K., Syarifah, N., Karina Br Ginting, S., & Indriani, I. (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2), 112–124.

Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.

Dewi, Y. K., & Probandari, A. (2021). Covid-19 risk factors and health protocol compliance among mall employees and officers in Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 37(1), 21. <https://doi.org/10.22146/bkm.59065>

Eck, E. Van, Melik, R. Van, & Schapendonk, J. (2020). Marketplaces as Public Spaces in Times of The Covid-19 Coronavirus Outbreak: First Reflections. *Tijdschrift Voor Economische En Sociale Geografie*, 111(3), 373–386. <https://doi.org/10.1111/tesg.12431>

Ginting, T., Kaban, D. L., & Ginting, R. (2021). Kepatuhan pedagang pasar pagi dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.34012/jpms.v3i1.1649>

Gunawan, M. R., Rilyani, & Triyono. (2021). Pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan 5 M di masa Pandemi Covid-19. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 443–451. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/5407>

Hasma, H., Musfirah, M., & Rusmalawati, R. (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 356–363.

- <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.620>
- Marsuki, moh yusri. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Kota Parepare Obedience Analysis of Mask Use in Prevention of Covid-19 in Traders Parepare City. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, 7(2), 197–210. <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JMK/article/download/625/200>
- Meikawati, A., Pedvin Ratna, & Andanawarih, P. (2022). Kepatuhan Pedagang Pasar Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(01), 83–90. <https://doi.org/10.30591/Siklus.V11i01.2873>
- Mokodompis, Y., & Ahmad, Z. (2021). Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat-tempat Umum Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 3(2), 285–295. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index%0A©>
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Prayoga, F. (2021). 1.762 Pedagang Pasar Positif Covid-19, Terbanyak di Daerah Ini : Okezone Economy. Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2020/12/08/320/2323650/1-762-pedagang-pasar-positif-covid-19-terbanyak-di-daerah-ini>
- Safitri, R. (2019). *Hubungan Health Literacy dan Self Care, dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2019*. Universitas Andalas.
- Satgas Covid-19. (2021). *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan di 34 Provinsi Indonesia*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/p/berita/monitoring-kepatuhan-protokol-kesehatan-di-34-provinsi-indonesia-update-3-januari-2021>
- Sofianto, A., Zuhri, M., Febrian, L., & Ambarwati, O. C. (2022). Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Ruang Publik Di Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 20–30. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i1.31594>
- Supriyadi, Istanti, N., & Erlita, Y. D. (2021). Perilaku Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–9. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>
- Tetartor, R. P., Anjani, I., Simanjuntak, M. R., & . D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), 114–122. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.489>
- Waliyanti, E., Sulistiyaningrum, A., Oktariza, A., Nurrahaf, S. H., & Satria, F. E. (2021). Determinants factors affecting the implementation of the COVID-19 health protocol in the community. *Bali Medical Journal*, 10(3 Special Issue), 1058–1065. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.2863>
- WHO. (2020). Guidelines for Prevention of Covid-19 in Market Places. In *world Health Organization*. <https://www.who.int/healthtopics/physical-activity>